

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem dan Instalasi Tata Udara merupakan salah satu mata pelajaran di SMK bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa program keahlian Teknik Ketenagalistrikan kompetensi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU). Mata pelajaran ini diberikan selama dua semester dikelas XI, mata pelajaran ini diperlukan sebagai dasar pemahaman siswa pada kompetensi keahlian TPTU dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Mata pelajaran ini mempunyai beberapa kompetensi dasar, salah satunya adalah kompetensi menerapkan pemasangan unit tata udara domestik yang termasuk kedalam Kompetensi Dasar (KD) 3.10. Pemasangan unit tata udara domestik ini meliputi persiapan pemasangan unit *Air Conditioner* (AC) Split, pemasangan unit *Indoor*, pemasangan unit *outdoor*, pemasangan instalasi pemipaan, pemasangan sistem kelistrikan, dan pemeriksaan kebocoran. Dalam proses pembelajaran ini dibutuhkan media yang mampu menggambarkan langkah-langkah menerapkan pemasangan unit tata udara domestik.

Proses pembelajaran yang sering digunakan oleh guru produktif TPTU SMKN 8 Bandung pada materi pemasangan unit tata udara domestik yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan bahan ajar yang bersumber dari buku pegangan guru saja, sedangkan siswa tidak memiliki buku pegangan sebagai bahan ajar. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan masih bersifat abstrak, karena siswa hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, yang dapat dilihat dari banyak nilai siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM untuk mata pelajaran sistem dan instalasi tata udara adalah 75. Berdasarkan data nilai siswa pada aspek kognitif yang diperoleh masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, seperti ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
*Nilai Aspek Kognitif Siswa Kelas XI TPTU SMKN 8 Bandung
 Pada KD. 3.10 Menerapkan Pemasangan Unit Tata Udara Domestik*

Skor	Kelas XI TPTU 1		Kelas XI TPTU 2	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
>75	22	62,86%	15	48,39%
<75	13	37,14%	16	51,61%
Jumlah	35	100%	31	100%

(Sumber: dokumen guru SMKN 8 Bandung, 2018)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa kelas XI TPTU 1 yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 13 orang dari 35 orang atau sebesar 37,14%, sedangkan XI TPTU 2 yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 16 orang dari 31 orang atau sebesar 51,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada materi pemasangan unit tata udara domestik ini. Terutama siswa kelas XI TPTU 2 dimana sebanyak 51,61% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

Hasil belajar siswa pada materi pemasangan unit tata udara domestik ini harus sangat diperhatikan agar siswa mampu memahami langkah-langkah pemasangan unit tata udara domestik sebagai bekal siswa untuk terjun ke dunia kerja. Banyak hal yang mempengaruhi hal tersebut baik dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Seperti kurangnya motivasi belajar, waktu pembelajaran yang tidak mencukupi, media pembelajaran yang tidak menarik, metode pembelajaran guru yang kurang menarik, dan lain sebagainya. Perlu adanya solusi agar proses pembelajaran dapat lebih efektif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android memiliki pengaruh sebesar 60,16% terhadap hasil belajar dan (3) media pembelajaran berbasis aplikasi android mendapat respon positif bagi siswa dengan hasil angket sebesar 80,05 % (Rizki, 2009). Berdasarkan pemaparan diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Media Pembelajaran *Mobile Learning* Pada Materi Pemasangan Unit Tata Udara Domestik**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah penerapan media pembelajaran *mobile learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemasangan unit tata udara domestik?”.

Muhamad Yusup Mauludani, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING PADA MATERI PEMASANGAN UNIT TATA UDARA DOMESTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu “Mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *mobile learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemasangan unit tata udara domestik”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pemasangan unit tata udara domestik dan mampu mempermudah siswa menerapkan langkah-langkah pemasangan unit tata udara domestik dengan bantuan media pembelajaran *mobile learning*. Adapun manfaat bagi guru yaitu membantu guru dalam menyampaikan materi supaya materi pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mudah dipahami.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi atau sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teoritis atau kajian pustaka yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh media pembelajaran *mobile learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pemasangan unit tata udara domestik.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.